

ABSTRAK

POLA KOORDINASI ANTARA DINAS SOSIAL DAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENERTIBAN ANAK JALANAN YANG MENGGANGGU KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

JUMRATUSSANI
NPM: 2252003P

Permasalahan anak jalanan masih menjadi isu sosial yang belum tertangani secara optimal di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Penanganan yang dilakukan selama ini cenderung bersifat jangka pendek dan belum menyentuh akar permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola koordinasi antara Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dalam penertiban anak jalanan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juni hingga 26 Juni 2025 di Dinas Sosial dan Satpol PP Kabupaten Ogan Komering Ulu. Analisis data menggunakan teori koordinasi dengan indikator kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola koordinasi antara Dinas Sosial dan Satpol PP telah terlaksana dengan baik. Kesatuan tindakan terwujud melalui briefing, apel gabungan, dan rapat praoperasi, meskipun belum didukung oleh SOP gabungan secara formal. Komunikasi berlangsung secara dua arah, baik formal maupun informal, sehingga respons terhadap laporan masyarakat dapat dilakukan dengan cepat. Pembagian kerja antarinstansi telah berjalan jelas sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas. Penerapan disiplin didukung oleh pengawasan internal dan keteladanan pimpinan. Pola koordinasi yang terbentuk dikategorikan sebagai pola koordinasi fungsional yang efektif. Disarankan agar pemerintah daerah menyusun SOP gabungan secara formal serta memperkuat koordinasi lintas sektor guna penanganan anak jalanan yang berkelanjutan dan berorientasi pada rehabilitasi sosial.

Kata Kunci: Koordinasi, Penertiban, dan Anak Jalanan.

ABSTRACT

COORDINATION PATTERN BETWEEN SOCIAL SERVICES AND POLICE CIVIL SERVANTS IN CONTROL OF STREET CHILDREN WHO DISTURB PEACE AND ORDER IN OGAN KOMERING ULU REGENCY

JUMRATUSSANI
NPM: 2252003P

The issue of street children remains a social problem that has not been optimally addressed in Ogan Komering Ulu Regency (OKU). The handling carried out so far tends to be short-term in nature and has not addressed the root causes of the problem. This study aims to analyze the coordination pattern between the Social Service Office and the Civil Service Police Unit (Satpol PP) in controlling street children who disturb public peace and order in Ogan Komering Ulu Regency. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observations, and documentation. The study was conducted from June 1 to June 26, 2025, at the Social Service Office and the Satpol PP of Ogan Komering Ulu Regency. Data analysis was based on Hasibuan's coordination theory, using the indicators of unity of action, communication, division of labor, and discipline. The results indicate that the coordination pattern between the Social Service Office and Satpol PP has been implemented effectively. Unity of action was achieved through briefings, joint roll calls, and pre-operation meetings, although it has not yet been supported by a formally established joint Standard Operating Procedure (SOP). Communication was conducted in a two-way manner, both formally and informally, enabling quick responses to public reports. The division of labor between agencies was clearly defined according to their respective functions and authorities, preventing overlapping tasks. Discipline was reinforced through internal supervision and leadership role models. The coordination pattern formed is categorized as a functional coordination pattern and is considered effective in addressing street children issues. It is recommended that the local government establish a formal joint SOP and strengthen cross-sectoral coordination to ensure sustainable and rehabilitation-oriented handling of street children.

Keywords: Coordination, Control, and Street Children.

